

**PERAN *KOREAN TOURISM ORGANIZATION* (KTO)
DALAM MENARIK WISATAWAN INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**FLORA OLIVIA TAMARA
NIM. 07041181621049**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN KOREAN TOURISM ORGANIZATION (KTO) DALAM
MENARIK WISATAWAN INDONESIA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

Flora Olivia Tamara

07041181621049

Pembimbing I
Tanggal

1. 1 Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 19790501 200212 1005

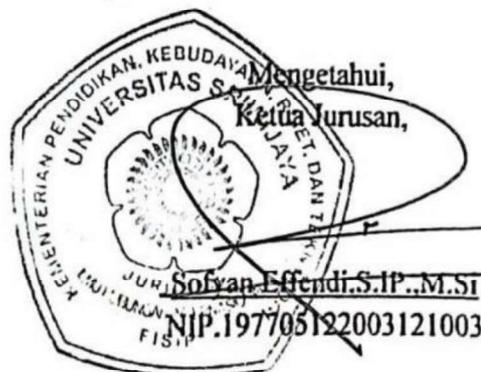
Tanda Tangan





Pembimbing II

- 2 Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN KOREAN TOURISM ORGANIZATION (KTO) DALAM
MENARIK WISATAWAN INDONESIA”**

Skripsi
Oleh :
Flora Olivia Tamara
07041181621049

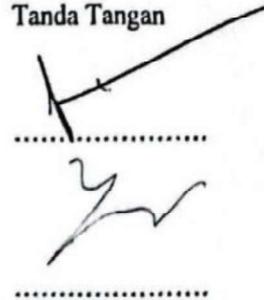
Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal

Pembimbing :

1. Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 19790501 200212 1005

2. Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP 198708192019031006

Tanda Tangan



Penguji :

1. Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA
NIP 199208272019031005

2. Abdul Halim, S.IP., M.A
NIP 199310082020121020

Tanda Tangan



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI,
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP.197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Flora Olivia Tamara

NIM : 07041181621049

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh – sungguh bahwa skripsi yang berjudul “**PERAN *KOREAN TOURISM ORGANIZATION (KTO) DALAM MENARIK WISATAWAN INDONESIA***” ini adalah benar-benar karya Saya sendiri dan Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, Saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 23 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,



Flora Olivia Tamara

NIM. 07041181621049

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang dan orang-orang yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaiannya.

1. Allah swt yang telah melimpahkan rahmatnya yang begitu besar kepada saya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya ini.
2. Kedua orang tua yang sudah membesarkan, mengasahi dan mendidik saya dengan sangat baik, tanpa kurang satupun.
3. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi.
4. Teman-teman saya yang memberikan banyak motivasi dalam mengerjakan skripsi saya yang tidak mampu saya sebutkan satu-persatu, terima kasih sebab telah menjadi teman baik yang tulus dan sabar menemani selama pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir.
5. Pak Andries dan Pak Yusa selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing saya menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
6. Dosen-dosen FISIP dan Ilmu Hubungan Internasional yang telah turut berpartisipasi dalam proses perkuliahan hingga skripsi.

ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu peran penting bagi banyak negara, baik negara maju ataupun negara berkembang karena dengan banyaknya kunjungan untuk berwisata tersebut mampu meningkatkan perekonomian negara tersebut. Korea Selatan merupakan salah satu negara yang banyak dari masyarakat dunia datang kesana untuk melakukan kunjungan pariwisata. Tak terlepas dari itu pariwisata yang mampu menjadi bagian untuk menunjang kenaikan ekonomi negara, banyaknya wisatawan yang masuk ke negara tersebut mampu membuat devisa negara tersebut semakin tinggi. Banyaknya masyarakat yang datang ke Korea Selatan termasuk dalam efek dari *hallyu* atau *Korean Wave* yang dimana persebaran ini menyebar hingga ke mancanegara. *Korean Wave* sendiri terdiri dari banyak factor mulai dari drama, K-pop, film, *fashion*, makanan dan yang lainnya. Dengan adanya *Korean Tourism Organization*, segala bentuk yang berhubungan dengan hubungan Korea Selatan dan juga Indonesia akan tercakup di dalamnya. *Korean Tourism Organization* melakukan diplomasi publik dengan manajemen berita, komunikasi strategi, dan juga pembangunan hubungan.

Kata kunci : *Korean wave*, Pariwisata, Korea Selatan, *Korean Tourism Organization*, Indonesia, Diplomasi Publik, Manajemen Berita, Komunikasi Strategi, Pembangunan Hubungan.

Disetujui oleh,

Pembimbing I

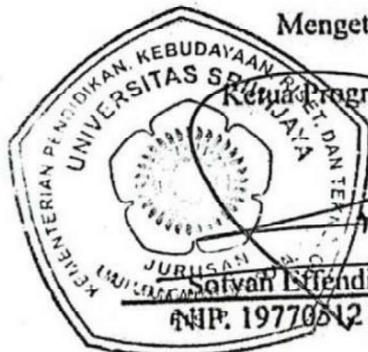
Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 19620302 198803 1 004

Pembimbing II

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 19870819 201903 1 0006

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Sofyan Istiendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

ABSTRACT

Tourism is one of the important roles for many countries, both developed and developing countries because the many visits for tourism can improve the country's economy. South Korea is one of the countries where many people from the world come there to make tourism visits. Apart from that, tourism which can be part of supporting the country's economic growth, the many tourists who enter the country are able to make the country's foreign exchange even higher. The large number of people who come to South Korea are included in the effects of hallyu or the Korean Wave where this distribution spreads to foreign countries. The Korean Wave itself consists of many factors ranging from drama, K-pop, movies, fashion, food and others. With the existence of the Korean Tourism Organization, all forms related to relations between South Korea and Indonesia will be included in it. The Korean Tourism Organization carries out public diplomacy with news management, strategic communication, and relationship building.

Keywords: Korean wave, Tourism, South Korea, Korean Tourism Organization, Indonesia, Public Diplomacy, News Management, Strategic Communication, Relationship Building.

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, M.Si
NIP. 19620302 198803 1 004



Pembimbing II

Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si
NIP. 19870819 201903 1 0006



Mengetahui,

Scema Program Studi,



Solyan E.Rendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

KATA PENGANTAR

Segalapuji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan berkah, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Korean Tourism Organization* (KTO) dalam Menarik Wisatawan Indonesia” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyelesaian skripsi ini banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara formal maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya yang sudah memberikan saya kesempatan untuk kuliah.
- Prof. Dr. Alfitri, M.Si Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan saya kesempatan belajar dan mendapatkan begitu banyak ilmu di Fakultas.
- Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku ketua jurusan Hubungan Internasional. Dimana jurusan inilah menjadi tempat saya menimba ilmu dan mendapatkan banyak pelajaran yang berarti.
- H. Azhar, SH., M.SC., LL.M., LL.D selaku dosen pembimbing akademik selama masa perkuliahan yang telah membantu dan membimbing saya dengan baik.
- Dr. Andries Lionardo, M.Si dan Dr.Muchammad Yustian Yusa S.S., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dan membantu dalam membimbing saya dan membimbing saya dengan sabar dan baik selama proses penyelesaian skripsi dari awal hingga

skripsi ini selesai dengan baik.

- Muhammad Yusuf Abror, S.IP., MA dan Abdul Halim, S.IP., MA selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan banyak masukan sehingga skripsi ini menjadi sangat baik.
- Dosen-dosen Ilmu Hubungan Internasional yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan saya ilmu yang sangat bermanfaat serta Mbak Sisca dan Kak Dimas selaku admin jurusan yang telah membantu saya dalam mengurus berkas selama perkuliahan sampai skripsi.
- Karyawan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu dalam keperluan saya selama masa perkuliahan.
- Keluarga besar saya yang senantiasa memberikan banyak dukungan kepada saya selama ini.
- Orang-orang baik di hidup saya yang telah menjadi penyemangat dan memberi banyak bantuan selama proses skripsi.
- Orang-orang baik di hidup saya yang telah menjadi penyemangat dan memberi banyak bantuan selama proses skripsi (Kakak Jian, Gibby, Cicin, Kala, Syabas, Nida, Sinta, Syifa, Alda, Della, Wak Doyok, Eby, Sisi, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan secara satu persatu.)Teman-teman Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2016 yang telah menemani saya selama masa perkuliahan serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu- persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2. Manfaat Praktis.....	3
1.5. Tinjauan Pustaka.....	3
1.6. Kerangka Teori.....	6
1.6.1. Diplomasi Publik.....	6
1.7. Alur Pemikiran.....	9
1.8. Argumen Utama.....	10
1.9. Metode Penelitian.....	11
1.9.1. Desain Penelitian.....	11
1.9.2. Definisi Konsep.....	11
1.9.3. Fokus Penelitian.....	12
1.9.4. Unit Analisis.....	13
1.9.5. Jenis dan Sumber Data.....	13
1.9.6. Teknik Pengumpulan Data.....	14
1.9.7. Teknik Analisis Data.....	14
1.9.8. Teknik Keabsahan Data.....	14
1.9.9. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II.....	17
GAMBARAN UMUM.....	17

2.1	Negara Korea Selatan	17
2.1.1.	Geografi	17
2.1.2.	Sosial dan Budaya Korea Selatan	19
2.1.3.	Pariwisata.....	21
2.1.4.	Sejarah dan Visi	26
2.2	Negara Indonesia	28
2.2.1	Geografi	28
2.2.2	Sosial dan Budaya.....	31
2.3	Hubungan Korea dengan Indonesia Melalui <i>Korean Tourism Organization</i>	31
BAB III.....		33
PEMBAHASAN		33
3.1	Management Berita.....	33
3.2	Komunikasi Strategi	37
3.3	Pembangunan Hubungan	38
BAB IV		42
PENUTUP.....		42
4.1	KESIMPULAN.....	42
4.2	SARAN.....	43
DAFTAR PUSTAKA		45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka	3
Tabel 1. 2 Fokus Penelitian	12
Tabel 2. 1 Jumlah Wisatawan Tahun 2014 – 2018.....	22
Tabel 2. 2 Daftar Negara Penyumbang Wisatawan di Korea Selatan	23
Tabel 2. 3 Jumlah Wisatawan Internasional Ke Korea Selatan Berdasarkan Negara Asal	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Peta Indonesia.....	29
----------------------------------	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Alur Pemikiran.....	10
--------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Korean Tourism Organization (KTO) merupakan organisasi badan usaha milik negara yang didirikan berdasarkan undang-undang Korea Selatan yang guna mempromosikan industri pariwisata Korea Selatan. *Korean Tourism Organization* ini terbentuk pada 1962 yang bertujuan sebagai perusahaan investasi yang secara langsung bertanggung jawab terhadap bidang industri pariwisata negara Korea Selatan dengan yang berpacu pada *International Tourism Corporation Act* (Organization, *Korean Tourism Organization* Indonesia, 2020). *Korean Tourism Organization* atau KTO ini bergerak berdasarkan aturan ataupun kebijakan dari Pemerintah Korea Selatan, yakni *Tourism Promotion Law* yang dimana kebijakan atau aturan itu dikeluarkan pada tahun 1961. Mempromosikan Korea selatan sebagai negara yang dituju guna berwisata bagi mereka masyarakat mancanegara merupakan fokus utama dibentuknya *Korean Tourism Organization* ini, awalnya. Namun pada tahun 1980-an, pemasaran atau promosi pariwisata domestik adalah tugas atau tanggung jawab lainnya dari *Korean Tourism Organization* yang ditambahkan langsung oleh Pemerintah Korea Selatan.

Negara Korea Selatan termasuk di dalam daftar 20 negara yang paling sering dikunjungi di dunia untuk saat ini, juga apabila melihat perhitungan jumlah pengunjungnya, dan negara ini pun terhitung ke dalam kawasan 5 negara di Asia yang sangat banyak dikunjungi oleh wisatawan beragama Muslim. Malaysia, Kazakhstan, Indonesia, Pakistan, Middle East, Uzbekistan, Turki, Bangladesh dan juga Iran adalah

nama negara-negara yang masyarakatnya mayoritas muslim dan sering sekali melakukan kunjungan ke negara Korea Selatan apabila dilihat dari data Korea Tourism Organization atau KTO secara langsung. (Organization, Key facts muslim statistic, 2020).

Visi dari Korean Tourism Organization atau KTO ini ialah membuat sesuatu paradigma yang tampak baru dalam dunia pariwisata, terlebih lagi menjadikan Korea Selatan sebagai negara yang selalu ingin mereka kunjungi lagi. Dengan terbentuknya Korean Tourism Organization ini diharapkan mampu mengembangkan urusan pariwisata juga budaya Korea Selatan melalui penelitian dan juga mengembangkan teknologi pariwisata guna meningkatkan dan memelihara industri pariwisata yang digunakan sebagai alat pertumbuhan ekonomi di Korea Selatan. Korean Tourism Organization ini juga aktif dalam promosi guna menarik wisatawan negara lain melalui kerjasama antara pemerintah lokal suatu negara dan juga di bidang industri budaya di negara lain. Pengembangan penginapan dan juga konsultasi perjalanan, dan juga promosi perihal makanan halal dan non-halal merupakan bagian dan tugas Korea Tourism Organization. Korea Tourism Organization (KTO) melalui pemerintah mengembangkan dan juga meningkatkan kualitas suatu produk wisata halalnya dengan berkoordinasi juga secara langsung berhubungan dengan Korea Muslim Federation (KMF) yang bertugas sebagai lembaga sertifikasi halal di Korea Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan yang ada, penulis mendapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut : **Bagaimana peran *Korean Tourism Organization* dalam menarik wisatawan Indonesia melalui diplomasi publik?**

1.3. Tujuan Penelitian

Adapula tujuan di penelitian ini yakni guna mengetahui bagaimana peranan dari

Korean Tourism Organization dalam menarik para wisatawan Indonesia untuk melakukan kunjungan ke Korea Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Terdapat 2 macam manfaat dalam penelitian ini, yakni manfaat teoritis dan juga manfaat praktis yang dapat dijabarkan seperti berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu membawa manfaat sebagai sarana bagi akademisi dan juga para-para peneliti selanjutnya guna menambah ilmu serta wawasan juga memberikan inspirasi dalam penelitian terkait pada kajian diplomasi publik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini yakni mahasiswa dapat mengetahui strategi apa saja yang digunakan oleh *Korean Tourism Organization* untuk membuat peningkatan kunjungan pariwisatawan Indonesia ke Korea Selatan.

1.5. Tinjauan Pustaka

Tabel penelitian berikut berisi penelitian terdahulu yang penulis temukan dan juga pakai dalam menulis dan memenuhi tugas akhir juga sebagai sebuah sarana panduan bagi penulis dalam melihat segala sisi permasalahan yang ada, sesuai dengan apa yang hendak penulis bahas:

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka

No.	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1.	Nama Penulis	Afriza Hasmiyarti

	Judul	Strategi Pemerintah Korea Selatan Dalam Diplomasi Publik Di Bidang Pariwisata Studi Kasus: Wisata Ramah Muslim Di Korea Selatan
	Nama Jurnal	-
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Korea Selatan berinisiasi menjadi negara yang ramah terhadap wisatawan muslim, sehingga mereka juga mulai melakukan banyak sekali kerjasama dengan negara-negara yang masyarakatnya mayoritas muslim. Tiga dimensi yang dijelaskan sebagai teori dalam jurnal ini dianggap berjalan cukup baik, dimana ketiganya saling melengkapi satu sama lain guna menciptakan sebuah kemajuan bagi sektor pariwisata di negara Korea Selatan, terlebih lagi bagi upaya wisata ramah muslim untuk negara-negara yang mayoritas menganut agama non-muslim.
	Perbandingan	Penelitian ini akan menjadi acuan Penulis untuk mengetahui bagaimana upaya Korea Selatan menjalin kerjasama dengan negara-negara muslim. Dalam hal ini Penulis membahas keterkaitan <i>Korean Tourism Organization</i> dalam menarik wisatawan Indonesia.
2.	Nama Penulis	Widya Sari Kumalaningrum
	Judul	Strategi Diplomasi Publik Pemerintah Korea Selatan Terhadap Indonesia Melalui Hallyu
	Nama Jurnal	Journal of Community Engagement
	Tahun	2021
	Hasil Penelitian	Menurut jurnal ini, penyebaran budaya KPOP ataupun budaya asli dari negara Korea Selatan tidak akan mampu terlepas dari andil pemerintah Korea Selatan itu sendiri, maupun pihak swasta yang ada di dalamnya. Dalam jurnal ini, penggambaran sebuah strategi yang dipakai oleh Korea Selatan dalam upaya menyebarkan sebuah

		<p>pengaruh kepada negara-negara lain ialah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi guna mewujudkan diplomasi publik, terlebih lagi bagi negara Indonesia. Di era globalisasi ini, bila teknologi mampu di memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, maka teknologi mampu menjadi sebuah sarana dalam upaya penyebaran pengaruh ke negara lain, termasuk juga negara Indonesia.</p>
	Perbandingan	<p>Guna mengetahui sebuah strategi diplomasi publik yang sedang dijalankan oleh negara Korea Selatan dalam meningkatkan citra negaranya, Penulis menggunakan penelitian ini untuk menjadi sebuah landasan dalam menulis.</p>
3.	Nama Penulis	Aulia Ramadhani
	Judul	Peran Pemerintah Korea Selatan Terhadap Pengembangan Halal Tourism Pada Tahun 2015-2020
	Nama Jurnal	-
	Tahun	2022
	Hasil Penelitian	<p>Pariwisata di Korea Selatan dalam jurnal ini digambarkan sebagai sarana atau alat yang membantu peningkatan pembangunan perekonomian nasional yang dimana disusul dengan kontribusi ekspor guna memanfaatkan sumber daya alamnya dan juga budaya sebaik-baiknya. Melalui KTO, para wisatawan asing yang hendak melakukan kunjungan ke Korea Selatan akan disambut dengan tangan terbuka, dan dimana dengan berdirinya organisasi KTO sendiri sudah diakui oleh pemerintah Korea Selatan. Dimana melalui kunjungan-kunjungan oleh warga asing ini ke Korea Selatan, mampu meningkatkan perdagangan dan juga menghasilkan mata uang negara asing yang baik.</p>
	Perbandingan	<p>Penelitian ini akan menjadi acuan Penulis untuk mengetahui bagaimana upaya negara Korean Selatan</p>

		mendapatkannya melalui aspek pariwisata dan meningkatkan pembangunan ekonomi nasional untuk pendapatan ekspor dan sumber daya alam secara baik.
4.	Nama Penulis	Dinda Yamita Setyowati
	Judul	Strategi Pemerintah Korea Selatan Dalam Meningkatkan Jumlah Visitor Arrivals
	Nama Jurnal	-
	Tahun	2013
	Hasil Penelitian	Di dalam jurnal ini dapat digambarkan bahwa dengan adanya <i>Korean Wave</i> , budaya-budaya yang ada di Korea Selatan mampu disebar luaskan juga diperkenalkan ke negara lainnya sebagai bentuk diplomasi publik juga sebagai bentuk diplomasi budaya yang ada di Korea Selatan. Maka, semakin terkenalnya Korean wave tersebut, pengaruh di ranah ekonomi terutama pada bagian <i>visitor arrivals</i> Korea Selatan, dan <i>Korean Wave</i> digunakan Pemerintah Korea Selatan sebagai salah satu bentuk <i>nation brand image</i> Korea Selatan guna meningkatkan kunjungan pariwisatawan ke negaranya.
Perbandingan	Di dalam penelitian ini, merupakan salah satu bentuk landasan untuk Penulis mengetahui strategi negara Korea Selatan dalam upaya menaikkan jumlah pengunjungnya dengan menerapkan <i>Korean Wave</i> sebagai <i>nation brand-nya</i> .	

1.6. Kerangka Teori

1.6.1. Diplomasi Publik

Dimensi-dimensi dalam dunia hubungan internasional kerap kali berhubungan dengan diplomasi publik, yang dimana biasanya berupaya memengaruhi sikap publik. Selain menanamkan opini terhadap publik dari Pemerintah ke masyarakat luas di negara

lain, dimensi-dimensi ini juga mempengaruhi suatu interaksi antara kelompok kepentingan dari satu negara dengan negara lainnya (Sidiki, 2016, hal. 14). Maka apabila melihat dari dimensi-dimensi tersebut, diplomasi publik akan dijadikan sebagai sebuah pisau guna menganalisis dan menjawab rumusan masalah yang ada. Menurut Mark Leonard dalam bukunya dengan judul *Public Diplomacy*, bahwa diplomasi publik mampu menjadi barang publik dalam menciptakan sebuah reputasi dan juga citra guna menciptakan lingkungan yang mampu mewujudkan kepentingan suatu negara. Tidak hanya menyampaikan suatu pesan propaganda atau satu arah, diplomasi publik ini juga melibatkan pembangunan akan hubungan suatu kebutuhan negara berikut dengan sudut pandang suatu negara dalam berkomunikasi, sembari mengkoreksi suatu kesalahpahaman yang ada antara suatu masyarakat dan kebudayaannya.

Ada empat tujuan yang mampu dicapai jika mewujudkan suatu diplomasi publik menurut Mark Leonard. Pertama, diplomasi publik mampu meningkatkan suatu persepsi positif terhadap negara tertentu oleh masyarakat. Kemudian yang kedua, diplomasi publik juga mampu meningkatkan suatu kekeluargaan akan negara lain, dengan mulai memikirkan kepentingan dan kebutuhan dari negara lain dan juga menciptakan citra baik akan negara. Ketiga, dengan adanya suatu pendidikan yang mengikat kerjasama antar negara, diplomasi publik mampu mengeratkan hubungan suatu negara, sehingga meningkatkan keyakinan masyarakat satu negara untuk berkunjung ke tempat wisata disuatu negara lainnya, hingga mampu disebut sebagai konsumen produk lokal, dan memberi ilmu mengenai nilai-nilai yang diharapkan mampu dijunjung oleh aktor. Dan terakhir, diplomasi publik mampu menarik dan juga mempengaruhi suatu masyarakat di satu negara melakukan investasi, dan menjadi partner dalam hubungan politik (Leonard, 2002, hal. 9).

Pariwisata mampu disebut sebagai suatu upaya besar dalam meningkatkan suatu

hubungan dengan negara-negara lainnya, sebab pariwisata sendiri merupakan industri yang punya pengaruh besar terhadap publik, sebab melibatkan pergerakan antara milyaran manusia menuju belahan dunia lainnya, dengan pergerakan ini dapat dibilang secara tidak langsung suatu negara melakukan aktivitas diplomasi, yang dimana aktivitas diplomasi publik tersebut diharapkan membentuk gambaran positif terhadap suatu negara. Menurut Leonard, dalam implementasinya diplomasi publik memiliki tiga dimensi apabila hendak mencapai keberhasilan diplomasi publik diantaranya yaitu, komunikasi strategis atau *strategic communication*, manajemen berita (*news management*), dan juga pembangunan hubungan atau *relationship building* (Leonard, 2002, hal. 11).

1. Manajemen Berita

Penyebaran informasi yang begitu cepat dan tanpa batas merupakan dampak yang dihasilkan oleh proses globalisasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial dalam diplomasi publik mampu membantu penyebaran suatu informasi. Sebagai aktor yang mendukung dan juga menjalankan suatu diplomasi, Pemerintah berupaya melakukan manajemen berita dengan memanfaatkan media baik itu online ataupun offline, yang dilakukan secara rutin setiap hari dan minggunya dengan berbagai isu-isu domestik. Dimana manajemen berita ini dilakukan oleh pemerintah dengan memberikan konten berita sesuai dengan kepentingan nasional (Leonard, 2002, hal. 12-13).

2. Komunikasi Strategis

Komunikasi strategis mampu disebut sebagai bentuk kampanye politik untuk menyampaikan pesan yang hendak disampaikan ke masyarakat luas, dan juga mendukung suatu kampanye. Biasanya bentuk aktifitas ini ditujukan pada publik, seperti non pemerintah, individu tertentu, maupun sebuah perusahaan. Biasanya komunikasi strategis ini berjalan dalam jangka waktu bulan, bukan perminggu atau hari, sebab melalui komunikasi strategis diharapkan mampu membentuk suatu persepsi suatu negara terhadap

suatu hal secara keseluruhan sehingga tidak membedakan satu institusi dengan institusi lainnya dalam menjalankan suatu tanggung jawab terhadap banyak bidang, seperti bidang perdagangan, pariwisata, politik, hubungan suatu budaya dan juga investasi. Biasanya sebuah persepsi perihal suatu negara akan nampak jelas apabila berkaitan dengan bidang perekonomian, yang di mana hal itu dianggap sebagai bentuk produk, juga bentuk dari lingkungan untuk investasi sehingga tujuan dari pariwisata sendiri nampak terlihat mirip sebab kedua hal ini melihat dari sisi lingkungan dari suatu negara tersebut, seperti apakah negara tersebut aman atau tidak, bagaimana budaya negara tersebut, juga bagaimana bentuk-bentuk akan nilai yang berlaku di dalam suatu masyarakat. (Leonard, 2002, hal. 14-15).

3. Pembangunan Hubungan

Pada dimensi ketiga ini, biasanya membutuhkan waktu yang cukup lama, yaitu memakan waktu tahunan, sebab dalam menjalankannya Pemerintah membangun suatu hubungan dengan individu tertentu melalui suatu pertukaran pelajar, memberikan beasiswa, seminar dan sebuah pelatihan, juga menciptakan jaringan nyata ataupun virtual melalui suatu media sebagai sarannya sebagai suatu akses yang mampu dinikmati oleh masyarakat tertentu. Tujuan dari penciptaan hubungan ini ialah guna menganalisis sesuatu secara bersama akan suatu isu dengan apa yang sedang atau banyak dipikirkan oleh suatu negara yang juga menjalankan sebuah diplomasi publik. Maka dengan itu, suatu individu tertentu mampu lebih mengerti akan suatu kelebihan juga kekurangan dari negara hingga mampu mengerti akan alasan tindakan penanganan akan sesuatu isu dari berbagai macam sudut pandang dari negara-negara tersebut (Leonard, 2002, hal. 18).

1.7. Alur Pemikiran

Adapun alur pemikiran pada penelitian ini akan penulis gambarkan dalam bagan

berikut :

Bagan 1. 1 Alur Pemikiran



1.8. Argumen Utama

Berdasarkan uraian pemikiran serta data yang telah dijabarkan sebelumnya, penulis berargumen bahwa dengan adanya strategi yang diterapkan oleh Korea Selatan melalui *Korean Tourism Organization*, mereka mengembangkan slogan “*Muslim Friendly Korea*” yang dimana menjadikan negara Muslim sebagai target utama, dan Indonesia sebagai salah negara dengan masyarakat Muslim terbesar, maka dari itu melalui Korean Tourism Organization, Pemerintah Korea Selatan berusaha memfasilitasi dan mewujudkan gerakan ramah muslim bagi pengunjung negara penghasil ginseng tersebut, baik itu untuk tempat wisata, hingga makanan halal. Maka salah satu contoh pengimplementasiannya, melalui

akun instagramnya yaitu @ktoid sering kali team Korea Tourism Organization melakukan siaran langsung guna memberikan banyak informasi mengenai tempat-tempat wisata di Korea Selatan yang ramah untuk disinggahi oleh wisatawan Indonesia, terlebih lagi bagi mereka penganut agama Muslim.

1.9. Metode Penelitian

1.9.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan dan struktur akan penyelidikan yang sudah disusun secara sedemikian rupa sehingga penelitian ini dapat menghasilkan sebuah jawaban logis dari berbagai pertanyaan dari penelitian milik penulis. Penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimana temuannya tidak melalui sebuah prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainya juga memiliki tujuan untuk mengungkapkan sebuah gejala baik itu holistic-kotekstual yang dimana melewati pengumpulan data dari latar alami dengan melibatkan diri peneliti sendiri sebagai sebuah instrument kunci (Sugiarto., 2015). Penelitian bersifat deskriptif ini memiliki tujuan dalam penggambaran sesuatu secara cermat terhadap sebuah karakteristik dari gejala atau terhadap suatu masalah yang sedang diteliti, penelitian deskriptif ini juga berfokus pada sebuah pertanyaan dasar “bagaimana”, dan berusaha mendapatkan dan juga menyampaikan akan sebuah fakta-fakta dengan sangat jelas, lengkap, dan juga teliti tanpa bertele-tele. (Silalahi., 2010).

1.9.2. Definisi Konsep

Dalam penelitian ini mempunyai definisi konsep yaitu, dimana dalam menciptakan suatu reputasi dan juga citra yang baik disebuah lingkungan tertentu,

sehingga mendukung terwujudnya kepentingan suatu negara melalui diplomasi publik. Dimana diplomasi publik diharapkan tidak hanya mampu menyampaikan pesan dengan satu arah saja, atau biasa disebut sebagai propaganda, hingga mampu terwujudnya suatu pembangunan hubungan yang diharapkan mampu memahami kebutuhan suatu negara lainnya, yang dimana menyangkut kebudayaan dan juga masyarakatnya. Tak lupa mengoreksi mispersepsi akan suatu hal yang ada sembari mengkomunikasikannya dalam berbagai sudut pandang.

1.9.3. Fokus Penelitian

Setelah memahami dan mengetahui definisi tentang globalisasi dan bagaimana peranannya pada perkembangan kebudayaan dan hubungan internasional, juga perkembangan terhadap *Hallyu* dari masa ke masa, maka dapat dijabarkan dalam tabel 1.2.

Tabel 1. 2 Fokus Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
Peran Korean Tourism Organization Dalam Menarik Wisatawan Indonesia.	1. Managemen Berita	1. Penyebaran informasi melalui media.	Menjelaskan tentang bagaimana upaya Korea Selatan melalui Korean Tourism Organization dalam menyebarkan informasi-informasi melalui media sosial online maupun offline.
	2. Komunikasi Strategi	2. Kampanye politik membentuk persepsi negara	Menjelaskan tentang bagaimana Korea Selatan melalui <i>Korea Tourism Organization</i> melakukan kampanye untuk membentuk persepsi atau citra negara

			dalam menarik wisatawan Indonesia
	3.Pembangunan Hubungan	3. Terkait hubungan sosial budaya Korea Selatan dan Indonesia	Menjelaskan tentang bagaimana Korea Selatan – Indonesia melalui <i>Korean Tourism Organization</i> yang membangun atau menciptakan ketertarikan wisatawan Indonesia.

Sumber : Mark Leondard (2002)

1.9.4. Unit Analisis

Unit analisis biasanya meneliti sesuatu yang berupa suatu organisasi, beberapa lembaga dan juga kelompok, individu tertentu, benda dan juga suatu latar belakang peristiwa sosial tertentu, seperti aktivitas individu tertentu guna menjadi subjek penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini yaitu *Korean Tourism Organization* atau KTO. Penetapan unit analisis ini karena penulis akan meneliti mengenai strategi yang dilakukan oleh *Korean Tourism Organization* dalam meningkatkan jumlah kunjungan pariwisata oleh warga negara Indonesia ke Korea Selatan.

1.9.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni jenis data kualitatif. Menurut Miles dan Huberman jenis data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kuat, serta membuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkungan setempat (Silalahi U. , 2010). Data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui bukan dari sumber tangan pertama melainkan dari sumber tangan kedua berupa artikel-artikel dalam surat kabar atau majalah populer, buku atau telaah gambar hidup, atau

artikel-artikel yang ditemukan dalam jurnal-jurnal ilmiah, laporan-laporan arsip dan internet(Silalahi., 2010).

1.9.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah teknik studi kepustakaan (*Library Research*), yang dimana Penulis memperoleh data dari bermacam-macam sumber seperti kumpulan artikel, sebuah jurnal, buku, literatur, *website*, media tertulis, dokumen-dokumen resmi yang kredibel. Untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian ini, penulis melakukan integrasi data yang didapat kemudian diolah sehingga memperoleh jawaban dari masalah dalam penelitian ini.

1.9.7. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu teknik studi kepustakaan (*Library Research*) dimana hal itu yang diperoleh penulis dari berbagai sumber seperti bermacam-macam artikel, buku, media tertulis, jurnal, literatur, *website*, dokumen-dokumen resmi yang kredibel. Untuk menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian ini, penulis melakukan integrasi data yang didapat, kemudian diolah sehinggamemperoleh jawaban dari masalah dalam penelitian ini.

1.9.8. Teknik Keabsahan Data

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan sehingga dapat membuktikan apakah proses dan juga hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik atau belum. Biasanya Peneliti menggunakan wawancara yang cukup mendalam dan juga melakukan sebuah observasi partisipasi untuk mengumpulkan data. Dan tak lupa setiap harinya memastikan apakah semua data dari catatan harian wawancara dari seorang informan dan juga catatan harian observasi sudah tercatat dengan baik dan tepat. Setelah itu akan dilakukan uji silang pada materi yang ada

di dalam catatan harian tadi, agar dapat memastikan bahwa tidak ada informasi yang masuk yang bertentangan dengan catatan hasil wawancara dan juga catatan harian observasi. Apabila terjadi hasil yang tidak relevan terhadap kedua metode tersebut, Peneliti harus sesegera mungkin menginformasikan perbedaan itu kepada informan. Setelah itu, konfirmasi perihal informasi itu perlu diuji lagi dengan informasi-informasi pada penelitian sebelumnya, sebab bisa saja ada beberapa hal yang bertentangan dengan informasi sebelumnya.

Menurut Bungin, ada tiga jenis tahapan dalam analisis data, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dimana reduksi data adalah sebuah rangkuman akan hal-hal penting yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diteliti. Dalam reduksi data ini, Peneliti sendiri akan berusaha menaruh seluruh perhatiannya terhadap data yang telah ada guna dipilih kemudian dicocokkan dengan penelitian yang diambil. Kemudian, apabila adanya kecocokan akan data yang masuk, data tersebut akan disederhanakan kembali guna mengklasifikasikan data atas dasar tema. Sedangkan pada tahapan penyajian data, disini Peneliti akan mulai menarik kesimpulan, langkah, atau tindak lanjutan apabila telah menemukan rangkuman akan informasi dari data-data yang telah ada. Dalam penyajian data dalam penelitian biasanya terdiri dari sebuah tabel, bagan, atau teks naratif, dari data-data yang ada kemudian digabungkan menjadi satu, disusun dengan sistematis agar mudah untuk dipahami. Terakhir adalah penarikan kesimpulan dimana pada bagian akhir ini biasanya berisikan data-data atau informasi yang telah diperoleh, disusun, dan disimpulkan berdasarkan teori atau dan juga konsep (Wijaya, 2018).

1.9.9. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi dapat dibagi menjadi 4 bab yang

akan dijabarkan seperti berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan deskripsi dan masalah penelitian, argumen serta strategi penelitian, yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka konseptual, hipotesis, metode penelitian dan daftar pustaka.

BAB II GAMBARAN UMUM

Pada bagian ini, berisi gambaran umum mengenai hubungan internasional, globalisasi, kebudayaan dan juga pariwisata yang menjadi unit analisa dalam penelitian yang dilakukan. Penulis juga memberi gambaran mengenai objek yang diteliti berkenaan dengan masalah penelitian yaitu strategi KTO terhadap peningkatan kunjungan masyarakat Indonesia ke Korea Selatan.

BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL

Merupakan bagian yang berisikan pembahasan penelitian dan mengumpulkan data primer dan sekunder untuk kemudian dikaitkan dengan indikator-indikator yang telah disiapkan berdasarkan konsep yang digunakan, sehingga penulis mampu mendapatkan jawaban atas rumusan masalah serta menarik kesimpulan penelitian.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini menjelaskan bagian dimana penulis mencapai kesimpulan dan saran yang berasal dari keseluruhan penelitian yang berisi pokok-pokok penting yang perlu disampaikan dan dapat menjadi saran yang berdasarkan pada pengetahuan yang bersifat akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah-young, C. (2016, April). *Korea To attract 1 mil. Muslim Tourist*. From koreatimes.co.kr:
https://www.koreatimes.co.kr/www/nation/2017/03/113_197384.html
- Bakry, U. (2016). *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. *Pustaka Pelajar*.
- Beom-Soo, H. (2006, December 01). From web.archive.org:
<https://web.archive.org/web/20110716082912/http://contents.archives.go.kr/next/content/listSubjectDescription.do?id=003632>
- CO, H. K. (2015). *About Halal*. From koreahalal: <https://koreahalal.org>
- Dunsmore, L. (2016). *Alasan mengapa anda harus ke korea (budaya K-pop)*. From id.yourtripagent.com: <https://id.yourtripagent.com/15-reasonswhy-you-should-visit-south-korea-at-least-once-in-your-lifetime-4129>
- Elasrag, H. (2016). *Halal Industry: Key Challenges and Oppurtunities*. *Independent Publishing Halal Korea CO*. From About Halal: Koreahalal.org: <http://koreahalal.org>
- El-Gohary. (2016). Halal Tourism, Is It Really Halal. 124 - 126.
- Hidayat, I. (2015-2016). Hubungan Kerjasama Pariwisata Indonesia-Korea Selatan. 5-6.
- KGSP. (2022, September). *Korean Government Scholarship Program (KGSP)*. From itc-indonesia: <https://itc-indonesia.com/korean-governmentscholarship-program-kgsp/?lang=en>
- Korea Tourism, O. (2016). Muslim-Friendly Restaurants In Korea.
- Korea Tourism, O. (2022, April). *Statistic Of Arrivals & Departures*. From visitkorea: <https://kto.visitkorea.or.kr/eng/tourismStatics/keyFacts/KoreaMonthlyStatistics/eng/inout/inout.kto>
- Korea Travel, F. (2022). *Muslim Friendly Korea Festival*. From visitkorea: <https://www.visitkorea.or.id/article/korea-travel-fair-2019-muslimfriendly-korea-festival>
- Korea, n. (2022, April). *Hallyu (Korean Wave)*. From korea net: <http://www.korea.net/AboutKorea/Culture-and-the-Arts/Hallyu>
- Korea, R. (2019). *15 Alasan Mengapa Harus Korea Selatan (Makanan)*. From yourpagent: <https://id.yourtripagent.com/15-reasonswhy-you-should-visit-south-korea-at-least-once-in-your-lifetime-4129>
- Korea, V. (2018). *About Korea From Imagine Your Korea* . From https://english.visitkorea.or.kr/enu/AKR/AKR_MAIN.jsp
- Korean Tourism Organization Indonesia*. (2018). From visitkorea.or.id: <https://visitkorea.or.id/about-us>
- Leonard, M. (2002). Public Diplomacy. *The Foreign Policy Centre*.
- Lezi, M. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. *Bandung: Remaja Rosdakarya* .

- Muslim*. (2022). From <https://tirto.id/korea-travel-fair-2019-di-jakarta-festival-wisata-ramahmuslim-ehgX>
- News., B. (2018, May 1). *South Korea Profile*. From www.bbc.co.uk:15289563
- Nuraini, I. (2019). Korea Travel Fair 2019. *Festival Wisata Ramah*.
- Organisation, K. T. (2018). *Monthly Statistics of Tourism*. From [kto.visitkorea:15289563](http://kto.visitkorea.or.kr/eng/tourismStatics/keyFacts/KoreaMonthlyStatistics/eng/inout/inout.kto)
- Organization, K. T. (2020). *Key facts muslim statistic*. Retrieved Februari 2, 2021 from [kto.visitkorea.or.k:15289563](http://kto.visitkorea.or.kr/eng/tourismStatics/keyFacts/KoreaMonthlyStatistics/eng/inout/inout.kto)
- Organization, K. T. (2020). *Korean Tourism Organization Indonesia*. Retrieved Februari 2, 2021 from [https://visitkorea.or.id:15289563](https://visitkorea.or.id/about-us)
- Satriana, E. (2016). ED Satriana. *Wisata halal*, 39.
- Tourism, H. (2017). *Korea Halal Tourism*. From [koreahalal:15289563](https://koreahalal.org)
- Travel., K. (2019, December 27). *Kumparan Travel*. From [Wisatawan Indonesia Jadi Turis Asing ke-17,25Juta di Korea Selatan.:15289563](https://kumparan.com/kumparantravel/wisatawan-indonesia-jadi-turis-asing-ke-17-25-juta-di-korea-selatan-1sWdOmTPssr?utm_source=LINE&utm_medium=Aggregator)